

TUGAS AKHIR

**ANALISIS KEBUTUHAN FASILITAS BAGI
PENYANDANG DISABILITAS FISIK
PADA TRANSPORTASI PUBLIK
STASIUN KERETA API DI KABUPATEN LAMONGAN**



Disusun Oleh :

ARI WIDIA DANA
NBI : 1431900141

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2024

TUGAS AKHIR

ANALISIS KEBUTUHAN FASILITAS BAGI PENYANDANG DISABILITAS FISIK PADA TRANSPORTASI PUBLIK STASIUN KERETA API DI KABUPATEN LAMONGAN



Disusun Oleh :

ARI WIDIA DANA
NBI : 1431900141

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2024

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR


Nama : Ari Widia Dana
NBI : 1431900141
Program Studi : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik
Judul : “Analisis Kebutuhan Fasilitas bagi Penyandang Disabilitas Fisik pada Transportasi Publik Stasiun Kereta Api di Kabupaten Lamongan”

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing

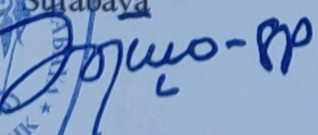


Ir. Nurani Hartatik, ST., MT.
NPP. 2043F.15.0685

Mengetahui

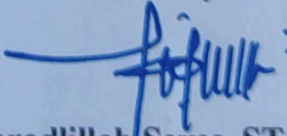


Dekan Fakultas Teknik
Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya



Dr. Ir. Sajjyo, M.Kes., IPU., ASEAN Eng.
NPP. 20410.90.0197

Ketua Program Studi Teknik Sipil
Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya



Faradlillah Saves, ST., MT.
NPP. 20430.15.0674

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN KESETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ari Widia Dana
NBI : 1431900141
Alamat : Dsn. Jati Ds. Sukosongo Lamongan Jawa Timur
Telepon/HP : 085649486346

Menyatakan bahwa “TUGAS AKHIR” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan Strata 1 (S1) Teknik Sipil – Program Sarjana – Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan judul:

“Analisis Kebutuhan Fasilitas bagi Penyandang Disabilitas Fisik pada Transportasi Publik Stasiun Kereta Api di Kabupaten Lamongan”

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan duplikasi dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari klaim dari pihak lain bukan tanggung jawab saya pembimbing dan/atau pengelola program, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Atas hal tersebut saya bersedia menerima sanksi, sesuai dengan hukum atau aturan yang berlaku di Indonesia. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan siapapun.

Surabaya, 12 Januari 2024





UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN

Jl. Semolowaru 45 Surabaya

Tlp. 031 593 1800 (ex.311)

Email : perpus@untag-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ari Widia Dana
NIM : 1431900141
Fakultas : Teknik
Program Studi : Teknik Sipil
Jenis Karya : Tugas Akhir Sastra 1

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya *Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive)* karya ilmiah saya yang berjudul

“Analisis Kebutuhan Fasilitas bagi Penyandang Disabilitas Fisik pada Transportasi Publik Stasiun Kereta Api di Kabupaten Lamongan”

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right), Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Pada Tanggal : 12 Januari 2024

Yang menyatakan



Ari Widia Dana

KATA PENGANTAR

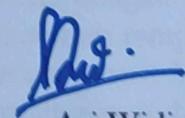
Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Kebutuhan Fasilitas Bagi Penyandang Disabilitas Fisik Pada Transportasi Publik Stasiun Kereta Api di Kabupaten Lamongan” dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan kelulusan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Program Studi Sipil Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan baik dan tepat waktu.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa yang tiada henti-hentinya untuk memotivasi penulis agar terus maju dan pantang menyerah.
2. Ibu Ir. Nurani Hartatik, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberi arahan serta bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir.
3. Ibu Faradlillah Saves, S.T., M.T selaku Kaprodi Teknik Sipil Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya, yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini dan semoga dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 21 Desember 2023



Ari Widia Dana

ANALISIS KEBUTUHAN FASILITAS BAGI PENYANDANG DISABILITAS FISIK PADA TRANSPORTASI PUBLIK STASIUN KERETA API DI KABUPATEN LAMONGAN

Nama Mahasiswa : Ari Widia Dana
NBI : 1431900141
Dosen Pembimbing : Ir. Nurani Hartatik, S.T., M.T

ABSTRAK

Perhatian terhadap aksesibilitas dalam transportasi publik yang ramah disabilitas dianggap penting karena masih banyaknya masyarakat yang memiliki keterbatasan fisik dan membutuhkan aksesibilitas yang memadai untuk dapat menggunakan transportasi publik. Selain itu, transportasi publik yang ramah disabilitas harus dipertimbangkan dalam perencanaan, pembangunan, dan pemeliharannya agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Mengetahui dan mengidentifikasi aksesibilitas dan sarana prasarana di Stasiun Kereta Api Lamongan (LMG) dan Stasiun Kereta Api Babat (BBT) terhadap pengguna berkebutuhan khusus atau difabel. Serta memberikan rekomendasi desain beberapa fasilitas stasiun yang sesuai dengan pedoman teknis yang telah ditentukan.

Data penelitian diperoleh dengan survei lapangan, kajian pustaka, survei instansi, dan studi dokumentasi. Analisis dilakukan dengan pendekatan perundang-undangan dipadukan dengan survei pengamatan dilapangan terkait masalah masalah yang ditemukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana yang tersedia pada stasiun Kereta Api Lamongan (LMG) dan Stasiun Kereta Api Babat (BBT) belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan difabel serta belum memberikan Aksesibilitas bagi pengguna jasa berkebutuhan khusus. Oleh karena hal tersebut penulis merekomendasikan sebuah desain fasilitas stasiun yang sesuai dengan aturan pedoman teknis pembangunan stasiun kereta api. Kemiringan maksimum ramp pada luar ruangan adalah 6 derajat bagi pengguna kursi roda, ruang atau tempat khusus untuk pengguna kursi roda, pintu yang aksesibel untuk kursi roda, toilet ramah difabel, tempat parkir yang aksesibel, ubin pemandu, pedestrian. Penelitian ini merekomendasikan perlunya renovasi dan pembangunan fasilitas dan prasarana yang Aksesibel bagi pengguna jasa berkebutuhan khusus atau difabel sesuai dengan desain yang direkomendasikan.

Kata kunci: Difabel, Aksesibilitas, Fasilitas

ANALYSIS OF FACILITY NEEDS FOR PEOPLE WITH PHYSICAL DISABILITIES ON PUBLIC TRANSPORTATION TRAIN STATION IN LAMONGAN DISTRICT

Nama Mahasiswa : Ari Widia Dana
NBI : 1431900141
Dosen Pembimbing : Ir. Nurani Hartatik, S.T., M.T

ABSTRACT

Attention to accessibility in disability-friendly public transportation is considered important because there are still many people who have physical limitations and need adequate accessibility to be able to use public transportation. In addition, disability-friendly public transportation must be considered in planning, development, and maintenance so that it can reach all levels of society without exception. Knowing and identifying accessibility and infrastructure facilities at Lamongan Railway Station (LMG) and Babat Railway Station (BBT) for users with special needs or disabilities. As well as providing design recommendations for several station facilities in accordance with predetermined technical guidelines.

Research data was obtained by field survey, literature review, agency survey, and documentation study. The analysis was carried out with a legislative approach combined with field observation surveys related to the problems found.

The study results show that the available infrastructure facilities at Lamongan Railway Station (LMG) and Babat Railway Station (BBT) have not fully accommodated the needs of people with disabilities and have not provided accessibility for service users with special needs. Because of this, the author recommends a station facility design that is in accordance with the rules of the technical guidelines for the construction of railway stations. The maximum slope of outdoor ramps is 6 degrees for wheelchair users, special spaces or places for wheelchair users, wheelchair-accessible doors, disabled-friendly toilets, accessible parking lots, guide tiles, pedestrians. This research recommends the need for renovation and construction of facilities and infrastructure that are accessible to service users with special needs or disabilities in accordance with the recommended design.

Keywords: *Disability, accessibility, facilities*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Batasan Masalah.....	3
1.5. Manfaat	3
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Penelitian Terdahulu	5
2.2. Transportasi	8
2.2.1. Pengertian Transportasi	8
2.2.2. Fungsi dan Manfaat Transportasi.....	9
2.2.3. Kebijakan Pemerintah Mengatur Transportasi Publik Perkotaan ..	11
2.3. Stasiun Kereta Api di Kabupaten Lamongan.....	12
2.4. Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kabupaten Lamongan, 2018.....	19

2.5. Fasilitas Khusus Difabel yang Wajib Disediakan Perusahaan Kereta Api	22
2.6. Pengertian Difabel	23
2.7. Kebijakan Mengenai Pemenuhan Hak Difabel di Indonesia	23
2.8. Aksesibilitas Difabel	25
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
3.1. Diagram Alir Penelitian	29
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.3. Langkah-langkah Perencanaan	30
3.3.1. Studi Literatur.....	30
3.3.2. Survei Lokasi	30
3.3.3. Pengumpulan Data.....	30
3.3.4. Data Primer.....	30
3.3.5. Data Sekunder.....	31
3.3.6. Kesimpulan dan Saran	31
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Rute Pelayanan Stasiun Kereta Api Lamongan (LMG) Stasiun Kereta Api Babat (BBT).....	33
4.1.1 Rute Stasiun Kereta Api Lamongan (LMG).....	36
4.1.2 Rute Stasiun Kereta Api Babat (BBT).....	38
4.1.3 Data Penumpang Stasiun Kereta Api Lamongan (LMG) Dan Stasiun Babat (BBT).....	40
4.2. Layout Stasiun Kereta Api Lamongan (LMG) dan Stasiun Babat (BBT) .	43
4.3. Ketersediaan Fasilitas Stasiun Kereta Api Lamongan (LMG) dan Stasiun Babat (BBT) Bagi Difabel	45
4.4. Aksesibilitas pada Stasiun Kereta Api	51
4.5. Identifikasi Sarana dan Prasarana di Stasiun Lamongan (LMG) dan Stasiun Babat (BBT).....	52
4.5.1 Sarana dan Prasarana di Stasiun Kereta Api Lamongan (LMG)	55
4.5.2 Sarana dan Prasarana di Stasiun Kereta Api Babat (BBT)	64

4.6. Desain Rencana Beberapa Fasilitas Stasiun Lamongan (LMG) dan Stasiun Babat (BBT) Sesuai Dengan Kebutuhan Penyandang Difabel	72
BAB V	83
KESIMPULAN DAN SARAN	83
DAFTAR PUSTAKA	85
Tabel 4.1. Cara dan Perencanaan Kuisi Api Melaka Stasiun Kabupaten Widyadarmas DADP - 2. Jember, Indonesia, Jember Jawa Timur, 2011.....	41
Tabel 4.2. Rincian Fasilitas di Stasiun Lamongan (LMG), 2013.....	43
Tabel 4.3. Rincian Fasilitas di Stasiun Babat (BBT), 2013.....	46
Tabel 4.4. Fasilitas, Fasilitas di Stasiun Lamongan (LMG) Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 294/17 Tahun 2011.....	36
Tabel 4.7. Fasilitas dan Fasilitas di Stasiun Babat (BBT) Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 294/17 Tahun 2011.....	64
Tabel 4.8. Indikator Fasilitas Stasiun Untuk Akses Kemandirian Penyandang Difabel Menggunakan Transportasi Publik.....	73
Tabel 4.9. Desain Rencana Untuk Ramp.....	74
Tabel 4.10. Indikator Fasilitas Untuk Akses Kemandirian Penyandang Difabel Menggunakan Transportasi Publik.....	75
Tabel 4.11. Desain Rencana Untuk Tangga.....	75
Tabel 4.12. Indikator Fasilitas Pedestrian Terhadap Akses Kemandirian Penyandang Difabel Menggunakan Transportasi Publik.....	76
Tabel 4.13. Desain Rencana Untuk Jalur Pejalan.....	77
Tabel 4.14. Desain Rencana Untuk Jalur Krawal Difabel.....	78
Tabel 4.15. Desain Rencana Untuk Tempat Parkir.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	5
Tabel 2. 2 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).....	20
Tabel 4. 1 Jadwal Keberangkatan Kereta Api Stasiun Lamongan	36
Tabel 4. 2 Jadwal Keberangkatan Kereta Api Stasiun Babat	38
Tabel 4. 3 Angkutan Penumpang Kereta Api Melalui Stasiun Keberangkatan Wilayah DAOP 7, 8, dan 9 Surabaya di Provinsi Jawa Timur, 2018	40
Tabel 4. 4 Ketersediaan Fasilitas di Stasiun Lamongan (LMG), 2023	45
Tabel 4. 5 Ketersediaan Fasilitas di Stasiun Babat (BBT), 2023	46
Tabel 4. 6 Sarana dan Prasarana di Stasiun Lamongan (LMG) Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 33 Tahun 2011	56
Tabel 4. 7 Sarana dan Prasarana di Stasiun Babat (BBT) Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 33 Tahun 2011	64
Tabel 4. 8 Indikator : Penilaian Ramp Terhadap Akses Kemudahan Penyandang Difabel Menggunakan Transportasi Publik.....	73
Tabel 4. 9 Desain Rencana Untuk Ramp.....	74
Tabel 4. 10 Indikator Penilaian Tangga Terhadap Akses Kemudahan Penyandang Difabel Menggunakan Transportasi Publik.....	75
Tabel 4. 11 Desain Rencana Untuk Tangga	75
Tabel 4. 12 Indikator Penilaian Pedestrian Terhadap Akses Kemudahan Penyandang Difabel Menggunakan Transportasi Publik	76
Tabel 4. 13 Desain Rencana Untuk Jalur Pedestrian.....	77
Tabel 4. 14 Desain Rencana Untuk Toilet Ramah Difabel	78
Tabel 4. 15 Desain Rencana Untuk Tempat Parkir	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tampak Depan Stasiun Lamongan	14
Gambar 2. 2 Tampak Depan Stasiun Surabaya	15
Gambar 2. 3 Stasiun Sumlaran Semasa Masih Aktif.....	16
Gambar 2. 4 Stasiun Pucuk.....	17
Gambar 2. 5 Tampak Depan Stasiun Babat	18
Gambar 3. 1 <i>Flowchart</i> Penelitian.....	29
Gambar 4. 1 Peta Jalur KA DAOP VIII Surabaya	35
Gambar 4. 2 <i>Layout</i> Stasiun Kereta Api Lamongan	43
Gambar 4. 3 <i>Layout</i> Stasiun Kereta Api Babat.....	44
Gambar 4. 4 Tampak Depan Stasiun Lamongan	55
Gambar 4. 5 Stasiun Babat	64
Gambar 4. 6 Penerapan Desain Rencana Stasiun Lamongan	81
Gambar 4. 7 Penerapan Desain Stasiun Babat.....	82